

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Estetika seseorang tidak hanya dapat dilihat dari segi ukuran tubuh. Warna pada gigi dapat menjadi salah satu penilaian estetika dan psikologis terutama saat tersenyum.<sup>1</sup> Adanya ketidak-puasan ini menyebabkan seseorang mengunjungi dokter gigi untuk mendapatkan perawatan berkaitan dengan estetika.<sup>2</sup> Perubahan warna gigi dapat disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kondisi sistemik merupakan salah satu faktor intrinsik, hal ini terlihat pada perubahan komposisi struktur gigi. Kondisi sistemik seseorang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan gigi. Sedangkan faktor ekstrinsik disebabkan oleh senyawa logam dan non-logam yang berperan dalam pembentukan pelikel pada gigi sehingga terbentuk *stain*. Minuman kopi merupakan salah satu contoh senyawa non-logam yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan warna pada gigi.<sup>3</sup>

Kopi berasal dari benua Afrika. Mula-mula tanaman kopi masuk ke Indonesia melalui pulau Jawa. Hasil penanaman kopi terus meningkat dan diperluas hingga mencapai Pulau Sumatra. Kopi pertama di Indonesia adalah kopi Arabika yang berevolusi menjadi kopi Robusta. Tanaman kopi Robusta berkembang menjadi 95 persen sedangkan sisanya adalah jenis kopi Arabika dan jenis lainnya.<sup>4</sup> Kopi mengandung beranekaragam senyawa pada setiap tahap pengolahannya. Minuman kopi mengandung senyawa seperti kafein, asam klorogenat (*chlorogenic acid*), *trigonelline*, *soluble fiber*, protein, lemak, mineral, niasin, *melanoidins*, *volatile*, dan lain- lain.<sup>5</sup> Selain itu terdapat kandungan *tannin* dan asam klorogenat yang memengaruhi perubahan pada warna gigi.<sup>6,7,8</sup>

Kopi Arabika memiliki kualitas yang lebih baik daripada kopi Robusta. Hal ini didasarkan atas kandungan kafein yang rendah dan mempunyai rasa yang

lebih manis, serta harum. Sesuai dengan kualitasnya, harga jual kopi Arabika menjadi lebih mahal dibandingkan kopi Robusta.<sup>9</sup>

Sudah banyak penelitian terkait perubahan warna gigi akibat minuman kopi. Sisa minuman kopi dapat melekat pada gigi berupa *stain*. Dengan berjalannya waktu, *stain* dapat menimbulkan erosi pada email dan mengakibatkan diskolorisasi gigi.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perubahan warna gigi akibat kopi Arabika dan kopi Robusta dengan melihat pengaruh perendaman gigi dalam kedua larutan tersebut.

Dalam prespektif Islam, kesehatan adalah salah satu nikmat Allah yang dianugerahkan kepada umat manusia dan merupakan salah satu pahala-Nya yang terbaik.<sup>11</sup> Sehat adalah kondisi fisik yang prima di semua fungsi tubuh, tidak ada satupun manusia yang lepas dari masalah kesehatan.<sup>12</sup> Kesehatan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dengan menjaga kebersihan dan keindahan. Kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan. Rasulullah SAW juga menjelaskan di dalam hadist tentang kebersihan, yaitu “*Kebersihan sebagian dari pada iman.*” (H. R. Tarmudzi dan Ahmad).<sup>13</sup>

Kesehatan sering dikaitkan dengan kebersihan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan itu sendiri. Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu kebersihan serta keindahan yang disukai oleh Allah. Rasulullah SAW menyuruh membersihkan gigi dan mulut tidak hanya untuk menjaga kesehatannya saja.<sup>12</sup>

Kopi merupakan salah satu minuman yang pada awalnya adalah buah-buahan yang diambil dari bijinya. Kopi adalah minuman yang sangat nikmat disajikan di segala kondisi. Kopi memiliki cita rasa yang khas dan sangat melekat di lidah penikmatnya.<sup>14</sup> Meminum kopi hukum asalnya adalah mubah karena pada awalnya kopi merupakan bagian dari tumbuhan yang halal untuk dikonsumsi.<sup>15</sup> Namun, makanan ataupun minuman yang dapat menyerang, merugikan dan merubah fungsi normal tubuh jika jumlahnya berlebihan maka dilarang dalam Islam.<sup>12</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk

mengetahui bagaimana perbedaan perubahan warna gigi akibat kopi Arabika dan kopi Robusta dalam tinjauan Islam.

## **1.2 Rumusan masalah**

- 1.2.1** Apakah terdapat perbedaan terhadap perubahan warna akibat kopi Arabika dan kopi Robusta?
- 1.2.2** Apakah terdapat perbedaan terhadap perubahan warna gigi setelah direndam dalam larutan kopi Arabika dan kopi Robusta selama 24 jam, 48 jam, dan 72 jam?
- 1.2.3** Bagaimana perubahan warna gigi akibat minuman kopi Arabika dan kopi Robusta dalam prespektif Islam?

## **1.3 Tujuan penelitian**

- 1.3.1** Untuk mengetahui perbedaan perubahan warna gigi akibat kopi Arabika dan kopi Robusta.
- 1.3.2** Untuk mengetahui besarnya perubahan warna gigi setelah direndam dalam larutan kopi Arabika dan kopi Robusta selama 24 jam, 48 jam, 72 jam.
- 1.3.3** Untuk mengetahui perubahan warna gigi akibat meminum kopi Arabika dan kopi Robusta dalam prespektif Islam.

## **1.4 Manfaat penelitian**

- 1.4.1** Bagi ilmu pengetahuan  
Memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dampak meminum kopi terhadap warna gigi
- 1.4.2** Bagi institusi  
Memberikan informasi mengenai kopi sebagai minuman yang dapat diteliti

**1.4.3** Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengaruh pewarnaan gigi dari akibat meminum kopi

**1.4.4** Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai beda pengaruh kopi Arabika dan kopi Robusta terhadap terjadinya perubahan warna gigi.

**1.4.5** Bagi peneliti lain

Memberikan kemungkinan untuk melanjutkan atau menambah penelitian ini secara klinis.